Commandos 3: Destination Berlin

STRATEGY

ON THE CD

Kali ini, tim Anda hanya terdiri dari enam personil saja.

Setelah penantian selama hampir dua tahun sejak Commandos 2: Men of Courage, sekuel ketiga Commandos akhirnya dirilis! Seperti pendahulunya, Commandos 3: Destination Berlin kembali menyuguhkan daya tarik yang sama. Namun, kali ini juga diikuti dengan beberapa penyempurnaan di sana-sini. Penyempurnaan atau perubahan yang dimaksud, dilakukan baik pada grafik maupun pada aspek *gameplay*.

Sama seperti seri terdahulu, Commandos 3 tetap merupakan sebuah game *squad based strategy*. Dalam game ini, Anda harus menyelesaikan seluruh misi dengan menggunakan sejumlah karakter yang memiliki kemampuan khusus tertentu. Hanya saja, karakter yang ada kali ini tak lagi sebanyak sebelumnya. Tercatat hanya enam karakter yang ambil bagian di sini. Mereka adalah Green Beret, Sniper, Diver, Sapper, Spy, dan Thief.

Terlalu sedikit? Jangan khawatir, kemampuan mereka sekarang sudah lebih merata. Jika sebelumnya kemampuan tiap karakter sangat spesifik, kini beberapa tugas umum seperti menyetir kendaraan, melempar granat, dan beberapa lainnya bisa dilakukan tiap karakter.

Sedangkan di luar itu, berbagai aspek *gameplay* lain yang diperkenalkan pada sekuel kedua juga tetap ada. Sebagai contoh, tiap karakter Anda akan memiliki *inventory*. Anda pun bisa mengakses dan menjarah semua inventory lawan yang pingsan atau tewas, termasuk pakaian seragamnya! Namun dibandingkan sekuel kedua, Commandos 3 tampaknya memiliki porsi *action* yang lebih banyak. Ini terlihat pada beberapa desain misi yang mengharuskan anda bergerak cepat, seperti misi awal di Stalingrad misalnya.

Beraksi di salah satu sudut kota Stalingrad, Rusia.

Berkaitan dengan misi, game ini akan membawa Anda ke tiga lokasi misi, yakni Stalingrad, Central Europe, dan Normandy. Terdapat berbagai misi yang harus Anda tuntaskan di setiap lokasi. Setiap misi mampu membawa Anda ke situasi yang sangat sulit. Terlebih karena pada sekuel ketiga ini, AI musuh juga sudah ditingkatkan. Sangat menantang dan sekaligus potensial menyebabkan frustrasi.

Sedangkan kualitas grafik, Commandos 3 boleh dipuji. Grafiknya terlihat sangat bagus dan detail. *Interface* juga cukup mudah dipahami. Namun *view* kameranya kurang responsif. Ini terasa jika ada karakter Anda yang berada di dalam ruangan dan di luar ruangan. Pergantian di antara keduanya ternyata tidak otomatis mengubah view kamera. Tetapi bagaimanapun, Commandos 3 tetap sebuah game yang istimewa, hanya saja bukan untuk setiap orang.—*Jossi Saputra*

The Diver

Ia agak mirip Marine pada versi pertama. Spesialisasinya adalah misi yang berbasis air. Senjatanya adalah *hairpoon* dan peralatan selam. Ia tahan berjam-jam di bawah air tanpa tabung oksigen. Di darat ia ahli dalam melempar pisau dan *grapling hook* untuk memanjat bangunan. Semakin lengkap karena ia juga dilatih seni sabotase dan bahan peledak. Ia sangat berguna untuk menyabotase angkatan laut musuh.

Tombol Kontrol:

Left Mouse Button	: Action/use
Right Mouse Button	: Select Character/Unselect mode
Wheel Mouse	: Rotate Camera
Z & Left Mouse	: Examine
Tab & Left Mouse	: Enemy View
+/-	: Zoom In/Out
F5	: Show Enemy Location

PERUSAHAAN: Eidos Interactive/Pyro Studios
KONTAK: www.commandosgame.com

KEBUTUHAN: Pentium III 700 MHz; RAM 128 MB; 3D Graphic Card 32 MB VRAM; Harddisk 1,6 GB; Win98/Me, 2000/XP.
MULTIPLAYER: LAN, Internet

PLUS: *Gameplay*, grafik, dan AI yang baik.
MINUS: Tingkat kesulitan tinggi, *view* kamera kurang responsif.

Nilai PCMedia
★★★★★
ISTIMEWA

Max Payne 2: The Fall of Max Payne

ACTION/SHOOTER

Mode *bullet time* memungkinkan Max beraksi dalam gerak *slow-motion*.

Max Payne 2: The Fall of Max Payne bisa jadi merupakan game *action* paling ditunggu tahun ini. Versi pertamanya memang sukses besar dan dianggap sebagai pelopor *genre* baru bagi sebuah game action. Siapa yang tak ingat mode *bullet time*-nya, berikut alur cerita yang sedemikian kuat merangkai permainan? Kini formula yang sama kembali dipraktikkan oleh Remedy dalam sekuel kedua ini.

Cerita berawal beberapa saat setelah kejadian di game pertama. Max tak lagi bekerja untuk D.E.A, ia kini menjadi seorang detektif di N.Y.P.D (New York Police Department). Namun, lagi-lagi Max agaknya memang ditakdirkan untuk bernasib tragis. Sebuah tugas rutin penggerebekan, cukup untuk membawanya ke situasi yang sangat sulit. Ia bukan sekadar terjebak pertikaian antarkelompok mafia Rusia dan Italia. Adanya konspirasi tingkat tinggi, membuat Max kini diburu oleh para mafia maupun polisi. Seolah masih belum cukup, Max juga terlibat kisah cinta rumit dengan seorang gadis misterius yang cantik nan seksi, Mona Sax.

Harus diakui bahwa Max Payne 2 memiliki banyak kesamaan dengan versi pertama. Katakanlah seperti alur cerita bertipe *flash-back*, adegan khas seperti terkurung api dan mimpi-mimpi buruk Max, hingga klimaks pada akhir game yang menerapkan *puzzle* serupa. Namun, itu bukan berarti tak ada pengembangan *gameplay* di sini. Di samping adanya misi perlindungan, game ini pun memberi kesempatan Anda untuk mengontrol karakter Mona pada beberapa *chapter*.

Anda juga bisa mengontrol karakter Mona Sax.

Sosok Mona memang pembeda utama dari versi sebelumnya. Max Payne 2 kini menawarkan sensualitas lewat sosok Mona Sax. Adanya *cheat* khusus untuk menampilkan *skin* supersensual bagi Mona, setidaknya cukup relevan sebagai bukti.

Sementara penyempurnaan lain terletak pada kualitas grafik. Lingkungan permainan dan NPC kini lebih interaktif. Kualitas suara pun sangat prima. Sedangkan untuk fitur bullet time dan puzzle-nya, tak ada kata yang pantas kecuali acungan jempol.

Gaya penceritaan yang khas, membuatnya begitu memikat. Ia mirip sebuah novel interaktif yang mampu memaksa Anda untuk tak berhenti sebelum menamatkannya. Dan di sinilah kelemahan Max Payne 2 terungkap. Game ini menjadi terasa terlalu singkat. Meskipun begitu, Max Payne 2 tetap merupakan sebuah game yang wajib dikoleksi di penghujung tahun ini.—*Jossi Saputra*

Senjata

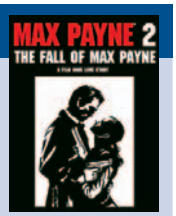

■ Ada enam jenis senjata yang bisa digunakan Max. masing-masing dapat dibedakan menjadi:

1. Secondary Attack, yang terdiri dari Grenade dan Molotov.
2. Handgun, yaitu 9 mm Pistol dan Desert Eagles.
3. Shotgun, yaitu Strikers, Pump-Action, dan Sawed-Off Shotguns.
4. Automatic SMG, yaitu Ingrams dan MP5.
5. Assault Rifle, yaitu M4 Carbine dan Kalashnikov.
6. Snipers, yaitu Sniper Rifle dan Dragunov.

Tombol Kontrol:

A,W,S,D	: Pergerakan
Left mouse Button	: Attack
Right Mouse Button	: Bullet Time
F	: Secondary Attack
Shift	: Shoot Dodge
Tab	: Painkiller
E	: Use/Zoom
Spacebar	: Jump
R	: Reload
C	: Crouch

PERUSAHAAN: Rockstar Games/Remedy
KONTAK: www.maxpayne2.com

KEBUTUHAN: Pentium III 1 GHz; RAM 256 MB; 3D Graphic Card w/ T&L 32 MB VRAM; Harddisk 1,7 GB; Win98/Me, 2000/XP.
MULTIPLAYER: Tidak

PLUS: Cerita menarik, *bullet time*, *gameplay* bagus, grafik, dan suara yang prima.
MINUS: Permainan terasa singkat.

Nilai PCMedia
★★★★★
ISTIMEWA

V-Rally 3

RACING

ON THE CD

Lingkungan permainan di-*render* halus dan terlihat indah.

Judul game ini memang tak mengusung nama beken di dunia *rally*, seperti Collin McRae Rally ataupun nama seri sebuah kejuaraan rally. Namun, itu bukan berarti V-Rally hanya berisi mobil-mobil fiktif. Anda bisa menemukan semua merk dan tipe mobil yang ikut dalam kancah rally dunia di dalam game ini.

V-Rally 3 membagi mobil-mobil tersebut ke dalam dua tipe, yakni FWD 1.6L dan 4WD 2.0L. Dalam permainan, Anda baru bisa mendapatkan mobil dengan kelas lebih tinggi sesuai prestasi yang dicapai. Mekanisme seperti ini hanya terdapat pada mode V-Rally, di mana Anda akan berperan sebagai seorang pembalap yang sedang merintis karir.

Anda bisa membuat karakter yang diinginkan. Menentukan nama, kebangsaan, hingga wajah karakter Anda. Selanjutnya Anda akan berada di dalam 'kantor' dan menyimak e-mail yang datang.

E-mail itu akan berasal dari tim maupun sponsor yang menawarkan kerja sama. Tentu dengan catatan bahwa Anda lolos kualifikasi yang mereka berikan. Jika tak lolos, maka Anda bisa mencoba alternatif yang diberikan pihak lain, begitu selanjutnya. Menarik sekali, bukan?

Selain mode V-Rally tersebut, game ini pun masih memberikan mode *Time Attack* dan *Challenge*. Mode Time Attack mengharuskan Anda untuk berpacu dengan waktu. Tujuan Anda adalah membukukan waktu yang terbaik. Sedangkan pada mode *Challenge*, akan ada lawan yang bisa dihadapi.

Cukup banyak tikungan tajam yang menuntut pengendalian prima.

Gameplay-nya sendiri sangat menarik. V-Rally 3 memberikan kesempatan bagi Anda untuk memilih dan memodifikasi mobil. Anda bisa melakukan beberapa setup untuk mendapatkan *setting* mobil yang terbaik. Kualitas grafik yang bagus merupakan daya tarik lainnya.

Setiap mobil terlihat di-*render* halus dan tampak sangat mirip aslinya. Lingkungan permainan yang bervariasi di enam negara juga digambarkan begitu indah. Game ini semakin terasa realistik berkat adanya efek *damage* pada mobil. Mobil Anda bisa mengalami penyok, kaca pecah, sampai *bumper* dan kap yang copot! Hanya saja, damage ini hanya sekadar tampilan grafik dan tidak mempengaruhi permainan.

Sementara, kontrol game dan pengendalian tergolong cukup baik. Meski agak sensitif, tapi bisa diantisipasi. Sayangnya, apapun mobil yang Anda bawa, pengendaliannya nyaris tak berbeda.

Hal yang sama juga terjadi dengan suara. Deru mesin tiap mobil malah terdengar sama saja semuanya. Kelemahan lain adalah fitur *replay*-nya yang kurang mengesankan. Putaran roda dan ayunan suspensi terlihat kurang realistik. Tapi setidaknya, hal itu diimbangi dengan adanya pilihan fitur *Telemetry* yang unik. Sebuah fitur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi gaya berkendara Anda.—*Jossi Saputra*

Mobil Rally

■ Di luar mobil bonus yang terkunci, berikut adalah mobil-mobil yang bisa Anda mainkan. Untuk 1.6L FWD meliputi Citroen Sport Saxo, Fiat Punto, Ford Puma, Peugeot 206 1.6L, Renault Sport Clio, Opel Motorsport Corsa, Volkswagon Racing Polo, dan MG ZR EX258. Sementara untuk 2.0L 4WD, terdiri dari Peugeot 206 2.0L, Subaru Imprezza, Ford Focus RS, Mitsubishi Lancer Evolution VII, Citroen Sport Xsara, Hyundai Motorsport Accent, Toyota Corolla, dan SEAT Sport Cordoba Telefonica.

Tombol Kontrol:

Up	: Accelerate
Left	: Left
Right	: Right
Down	: Brake

PERUSAHAAN: Atari/Eden Studios
KONTAK: www.vrally.com

KEBUTUHAN: Pentium III 700 MHz; RAM 128 MB; 3D Graphic Card 32 MB VRAM; Harddisk 1,6 GB; Win98/Me, 2000/XP.
MULTIPLAYER: Tidak

PLUS: Grafik bagus dan realistik, *gameplay* unik, dan fitur *transm.*
MINUS: *Damage* tak mempengaruhi permainan, kualitas suara kurang baik, dan *replay* kurang mengesankan.

Nilai PCMedia
★★★★☆
SANGAT BAIK

MTV Celebrity Deadmatch

FIGHTING

Pernah menyaksikan MTV Celebrity Deadmatch? Ini adalah sebuah acara di MTV yang menampilkan pertarungan boneka berwujud selebriti-selebriti terkenal. Biarpun hanya boneka, tapi acara ini sungguh kontroversial karena banyak menampilkan adegan yang sangat sadis. Kini acara tersebut dibuat versi game-nya oleh Gotham Games, sebuah anak perusahaan milik Take 2 Interactive.

Daya tarik utama game ini adalah model karakter-karakternya.

Sebagai sebuah game, MTV Celebrity Deadmatch sebenarnya tak begitu menarik. Ia lebih bertumpu pada model selebriti yang digunakan dan komentar menggelitik dari para pembawa acaranya, Jerry Gomez dan Nick Diamond. Dalam hal ini, Gotham Games patut dipuji karena berhasil menyajikan suara asli mereka, plus suara sang wasit terkenal Mills Lane.

Permainannya terbagi menjadi dua mode, yakni *Episode* dan *Deadmatch*. Setiap menyelesaikan satu episode, Anda akan membuka episode baru, lingkungan permainan baru, dan karakter baru. Total akan ada 25 karakter, termasuk kelompok N-Sync yang terdiri dari 5 orang. Sedangkan mode Deadmatch memungkinkan Anda bermain melawan CPU ataupun teman dengan menggunakan dua *gamepad*.

Selain itu, game ini juga memberi mode *Create-A-Celebrity*. Tapi, mode ini tak lebih dari sekadar menciptakan karakter antah berantah dan bukan selebriti terkenal.

Sebagai game *fighting*, game ini juga memberikan beberapa gerakan dan kombo tertentu yang disesuaikan dengan ciri khas sang selebriti. Gerakannya kadang terlihat kocak, tapi sangat brutal. Kesan brutal dan sadis makin mencuat pada penyelesaian akhirnya. Mirip dengan Mortal Kombat, Anda bisa menyelesaikan lawan yang sudah tak berdaya dengan serangan khusus yang mampu mencerai beraikan tubuhnya.

Hanya saja, daya tarik game ini banyak berkurang karena kontrol game-nya yang kurang responsif dan kualitas grafik 3D-nya yang kaku dan agak kasar. Ditambah tak adanya latar belakang cerita, membuat game ini jadi terasa membosankan. Terlebih bila Anda sudah membuka semua episode dan karakternya.—*Jossi Saputra*

PERUSAHAAN: Gotham Games/ Big Ape Productions Inc.
KONTAK: www.gothamgames.com
KEBUTUHAN: Pentium III 450 MHz; RAM 128 MB; 3D Graphic Card 16 MB VRAM; Harddisk 650 MB; Win98/Me 2000/XP.
MULTIPLAYER: Tidak ada

PLUS: Kualitas suara dan komentar yang menarik.
MINUS: Grafik buruk, kontrol kurang responsif, Tak ada latar cerita.

Nilai PCMedia
★★☆☆☆
SEDANG

Turok: Evolution

FPS

Seperti dua seri sebelumnya, Turok: Evolution sebenarnya lebih ditujukan untuk *platform console*. Ia bahkan telah lebih dulu beredar untuk console Sony PS2, Microsoft Xbox, dan Nintendo Gamecube. Jadi ketika penulis menjumpai versi PC-nya beredar di sini, tak urung rasa ingin tahu muncul. Bagaimana sesungguhnya Turok: Evolution versi PC ini?

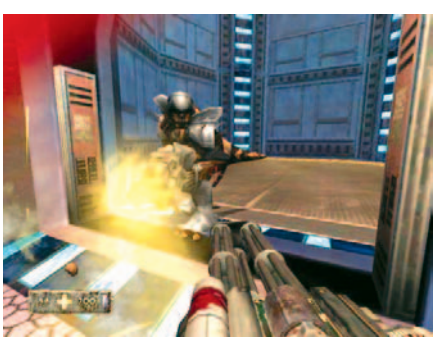

Grafik bagus, tapi kurang sebanding dengan tuntutannya.

Satu komentar singkat mungkin cukup mengena, game ini bermasalah. Setelah proses instalasi dan akan dimainkan, Turok: Evolution memberi pesan bahwa ada fungsi yang tak dimiliki oleh video card yang digunakan.

Meski bukan video card paling *powerful* saat ini, namun GeForce 4 MX 128 MB seharusnya sudah cukup memadai untuk kebanyakan game. Ternyata hal itu tak berlaku bagi Turok: Evolution. Ketika dicoba mengakses fitur konfigurasinya, masalah lain kembali muncul. Windows XP melaporkan adanya *bug* dan kembali ke tampilan Windows.

Keanehan lain ditemui karena ternyata situs resminya belum menginformasikan adanya Turok: Evolution versi PC. Selain itu, dalam daftar filenya bahkan terdapat folder khusus untuk memory card bagi ketiga jenis console yang disebut sebelumnya. *Lho*? Mungkinkah game ini hanya sebuah emulator? Belum jelas, tapi Turok: Evolution *toh* masih bisa dimainkan pada sistem PC tertentu.

Game ini sendiri berkisah seputar komunitas Indian Amerika. Latar belakang ceritanya sepintas terasa rumit, karena nama-nama yang sulit diingat. Padahal inti cerita sebenarnya klise saja. Karakter utama Anda, Tal' Set, terlempar ke dunia lain melalui sebuah portal dimensi. Sebuah dunia di mana hidup makhluk reptil dan dinosaurus, sebuah dunia yang disebut The Lost Land. Alur berikutnya bisa ditebak, Anda harus berjuang menghadapi makhluk-makhluk tersebut.

Sebagai sebuah game FPS, Turok: Evolution tergolong rata-rata. Kualitas grafiknya memang bagus, namun tidak sebegitu istimewa hingga merasa perlu mensyaratkan video card tercanggih. Belum lagi kontrol game-nya pun kurang baik. Rasanya Anda perlu mempertimbangkan ulang jika berniat membeli game satu ini.—*Jossi Saputra*

PERUSAHAAN: Acclaim/Austin Studio
KONTAK: www.turok.com
KEBUTUHAN: N/A
MULTIPLAYER: Internet

PLUS: Grafik bagus.
MINUS: Bug, bermasalah, dan kontrol kurang baik.

Nilai PCMedia
★★☆☆☆
SEDANG